



RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

F-0653

Issue/Revisi	: R4
Tanggal Berlaku	: 1 Februari 2017
Untuk Tahun Akademik	: 2016/2017
Masa Berlaku	: 4 (empat) tahun
Jumlah Halaman	: 18 halaman

Mata Kuliah : Arsitektur Vernakular

Program Studi : Arsitektur

Sks : 3 (tiga)

Kode MK : ARC 208

Penyusun : Eka Permanasari, PhD.

Rahma Purisari, S.T., Ars., M.Ars.

Kelompok Mata Kuliah : MKMA — Mata Kuliah Major

1. Deskripsi Singkat

Mata kuliah Arsitektur Vernakular menjelaskan kaitan antara perwujudan arsitektur [orientasi, tata letak, anatomi bangunan, struktur, dan symbol] dengan faktor-faktor yang memengaruhinya. Faktor-faktor tersebut antara lain adanya kosmologi, budaya, tradisi, sistem sosial dan kekerabatan, iklim dan topografi, material, dan teknologi.

2. Unsur Capaian Pembelajaran

Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan:

1. Mahasiswa memahami faktor-faktor yang mempengaruhi perwujudan arsitektur vernakular di Indonesia dan Asia
2. Mahasiswa dapat menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi perwujudan arsitektur di Indonesia dan Asia

3. Komponen Penilaian

Mata kuliah ini menghargai proses dan hasil akhir analisis setiap mahasiswa dengan detail sebagai berikut:

Item	Persentase
Kehadiran dan partisipasi aktif	10 %
Log book mingguan	30 %
UTS	30 %
UAS	30 %

Kehadiran dan partisipasi aktif 10 %

- Mahasiswa diwajibkan untuk hadir dalam setiap kegiatan perkuliahan.
- Pada setiap kegiatan perkuliahan terdapat literatur yang menjadi rujukan materi yang disampaikan, di mana mahasiswa diharuskan membaca terlebih dahulu literatur tersebut sebelum menghadiri perkuliahan yang membahas materi terkait
- Setelah membaca referensi-referensi mahasiswa diminta membawa tanggapan dan pertanyaan terkait materi yang dibacanya sebagai bagian dari pembahasan pada sesi tatap muka dan diskusi.
- Referensi terdiri atas literatur wajib dan pendukung. Literatur wajib ditentukan oleh Dosen Penanggung Jawab dan harus dibaca oleh setiap mahasiswa.
- Setiap Mahasiswa diharapkan dapat berpartisipasi secara aktif dalam setiap sesi kuliah.
- Daftar hadir sebagai bukti kehadiran akan ditandatangani oleh mahasiswa pada setiap akhir kegiatan perkuliahan.
- Mahasiswa yang terlambat hadir lebih dari 10 menit, tidak diijinkan mengikuti perkuliahan pada hari tersebut.
- Bagi mahasiswa yang memiliki tingkat kehadiran di bawah 70% (tanpa memperhitungkan ketidakhadiran yang disebabkan kondisi sakit), secara otomatis akan memperoleh nilai E (Tidak Lulus).
- Tujuan Pembobotan Kehadiran dan Partisipasi ini adalah untuk memotivasi Mahasiswa untuk aktif mengikuti Tatap Muka dan Kegiatan-kegiatan Diskusi yang berlangsung di dalam Perkuliahan.
- Kegiatan Diskusi, selain mencakup pembahasan mengenai suatu isu yang melibatkan interaksi antar mahasiswa di dalam kelas; juga mencakup pembuatan suatu karya (baik individual ataupun kelompok) serta kegiatan di lapangan

- Kriteria Penilaian: Bobot kehadiran dan partisipasi aktif dalam sesi kuliah dan diskusi. Setiap pertanyaan, tanggapan, dan masukan dalam sesi kuliah dan diskusi, selama masih dalam konteks materi yang sedang dibahas akan diperhitungkan sebagai partisipasi aktif.

Log Book Mingguan 30 %

- Logbook adalah buku catatan akademik harian seorang mahasiswa yang berisi pengamatan dan analisis terhadap ruang, objek arsitektur, serta fenomena yang terjadi setelah mendapatkan teori dari kelas. Logbook merupakan bukti kemajuan berpikir mahasiswa tersebut selama mengikuti kuliah.
- Logbook sebaiknya berupa buku dengan kertas kosong tidak bergaris atau berhias apapun agar dapat digunakan untuk menggambar atau menulis dengan sejelas mungkin.
- Mahasiswa dapat membeli atau membuat sendiri logbook tersebut.
- Mahasiswa harus mencatat proses dan hasil yang diperoleh pada setiap kegiatan perkuliahan di logbook.
- Pada setiap pertemuan, Dosen Penanggung Jawab akan memberikan tugas kecil yang harus dikerjakan pada sesi diskusi di kelas yang dilaksanakan hari itu juga, atau dikerjakan di luar jadwal dan kelas yang sedang berlangsung; tergantung kepada tipe penugasan yang diberikan. Penugasan yang diberikan oleh Dosen Penanggung Jawab tersebut harus dikerjakan pada logbook.
- Kriteria Penilaian : didasarkan pada Lingkup Materi dan Kemampuan Analisis yang tercakup di dalam Logbook

Pemahaman Materi sebagai Materi Ujian Tengah Semester (Bobot : 30%)

- Sifat Ujian : Individual, *Take Home Exam*
- Pada saat hari pelaksanaan Ujian Tengah Semester yang telah dijadwalkan, setiap mahasiswa akan diminta menuliskan pemahaman dan pendapatnya masing-masing mengenai suatu isu yang akan diberikan oleh Dosen Penanggung Jawab, dengan memanfaatkan pengetahuan yang telah diperoleh selama minggu I sampai VII
- Tujuan dari pelaksanaan ujian ini adalah memeriksa sejauh mana pemahaman mahasiswa mengenai materi yang telah diberikan
- Ketidakhadiran pada pelaksanaan Ujian Tengah Semester tanpa alasan yang dapat dibenarkan, akan menyebabkan mahasiswa memperoleh nilai 0 (Nol) pada komponen ini.
- Toleransi keterlambatan adalah sesuai dengan peraturan ujian UPJ, yaitu 30 menit.
- Kriteria Penilaian : Lingkup Materi dan Kemampuan Analisis

Pemahaman Materi sebagai Materi Ujian Akhir Semester (Bobot : 30%)

- Sifat Ujian : *Take Home Exam*
- Pada saat pelaksanaan Ujian, Mahasiswa diminta untuk mengumpulkan poster dan maket salah satu objek arsitektur vernakular.
- Tujuan dari pelaksanaan ujian ini adalah memeriksa sejauh mana pemahaman mahasiswa mengenai isu tersebut dikaitkan dengan pengetahuan yang telah mereka peroleh selama mengikuti kuliah ini, serta informasi yang berkembang saat ini.
- Ketidakhadiran pada pelaksanaan Ujian Akhir Semester tanpa alasan yang dapat dibenarkan, akan menyebabkan mahasiswa memperoleh nilai 0 (Nol) pada komponen ini.
- Toleransi keterlambatan adalah sesuai dengan peraturan ujian UPJ, yaitu 30 menit.
- Kriteria Penilaian : Lingkup Materi, Kemampuan Analisis dan Sistematika Penjabaran

KETERLAMBATAN & PLAGIARISME

<u>Keterlambatan Tugas</u>	Keterlambatan tugas tidak akan diterima dan mahasiswa berhak mendapatkan nilai E, kecuali mahasiswa bersangkutan mempunyai ijin tertulis dari dokter/orang tua/instansi terkait yang menyebabkan mahasiswa bersangkutan tidak bisa mengumpulkan tugas pada hari dan jam pengumpulan tugas.
<u>Keterlambatan Kuliah</u>	Keterlambatan mengikuti perkuliahan adalah maksimal 10 menit. Jika mahasiswa terlambat, maka mahasiswa dikenai sanksi dengan tidak dihitung kehadiran dalam daftar hadir. Akan tetapi, mahasiswa tetap boleh mengikuti proses yang sedang berlangsung di kelas. Kehadiran minimal untuk mengikuti kelulusan adalah 80%
<u>Plagiarisme</u>	Setiap tindak plagiarisme akan ditindak tegas dengan memberikan nilai E pada tugas yang bersangkutan.

Kriteria Penilaian

Kriteria penilaian bersifat objektif yang terukur berdasarkan rubrik penilaian setiap tugas. Penilaian dilakukan di sepanjang semester yang terdiri tugas mingguan yang ada dalam log book Anda, tugas yang diberikan saat UTS dan UAS.

5. Daftar Referensi

LITERATUR WAJIB :

- Roxana Waterson (2014), *The Living House*. Singapore: TUTTLE Publishing,
- Rapoport, Amos. (1969). *House, Form, and Culture*. Milwaukee: Prentice-Hall, Inc.
- Needham, Rodney. *Symbolic Classification*

LITERATUR PENDUKUNG :

- Ballantyne, A.(ed) (2002). *What is Architecture*. London: Routledge.
- Conway, Hazel; Roenisch, Rowan (1994). *Understanding Architecture: An Introduction to Architecture and Architecture History*. London & New York: Routledge
- Gideon, Sigfried (1964). *Space, Time, and Architecture*. Cambridge, Mass: Harvard University Press.
- Gorman, James F (1998) . *ABC of Architecture*. Philadelphia: University of Pennsylvania Press.
- Gropius, Walter (1968) *Apollo in Democracy; The Cultural Obligation of the Architect*. New York: McGraw Hill.
- Hall, Edward T (1966). *The Hidden Dimension*. New York: Double Day.
- Hilier, Bill (1996). *Space is the Machine*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Jackson, J.B (1984). *Discovering the Vernacular Landscape*. New Haven: Yale University Press.

- Lawson, Bryan (2009). *The Language of Space*. Architectural Press.
- Mangunwijaya, Y.B.(1988) *Wastucitra: Pengantar ke Ilmu Budaya Bentuk Arsitektur; Sendi-sendi Filsafatnya Beserta Contoh-contoh Praktis*. Jakarta, Gramedia.
- Moore, Charles dan Gerald Allen (1975) *Dimensions, Space, Shape, and Scale in Architecture*. New York: Architecture Books.
- Oliver, P., R. Hayward.(1990) *Architecture, An Invitation*. London: Blackwell.
- Pevsner, Nikolaus (1985) *An Outline of European Architecture*. (7th Ed) Middlesex,.
- Raskin, Eugene (1974). *Architecture and People*. Englewood Cliff, New Jersey: Prentice Hall.
- Snyder, James; Catanese, A (ed.) (1979). *Introduction to Architecture*. McGrawHill.
- Sullivan, Louis (1960). *Kindergarten Chat*. New York: Dover.
- Tuan,Yi-Fu (1980) *Space and Place: An Experiential Perspectives*. Mineapolis: University of Minnesota Press.
- Venturi, Robert (1977) *Complexity and Contradiction in Architecture*. New York:Museum of Modern Art Paper Series.
- Vitruvius, M.P (1960). *Ten Books on Architecture*. Translated by : M.Viadon dan G. Caffee. Chicago: University of Chicago Press.
- Sumber informasi atau referensi lain yang dianggap perlu oleh Dosen Penanggung Jawab

6. RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Minggu	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Ajar)	Bentuk Pembelajaran	Kriteria/Indikator Penilaian	Bobot Nilai	Bahan bacaan
1	- Mahasiswa dapat menjelaskan lingkup perkuliahan Arsitektur Vernakular - Mahasiswa memahami bacaan melalui diskusi kelompok dan presentasi. - Mahasiswa menghargai pendapat rekan — rekan lain sebagai respon terhadap bacaan.	Pengantar Pra kuliah - Tujuan, tata tertib dan rencana pelaksanaan kuliah Vernakular arsitektur. - Materi pokok Pengantar Arsitektur - Prosedur, Jadwal dan Tata Tertib. - Gambaran umum materi kuliah, bacaan, penugasan, cakupan, dan ujian - Gambaran tentang tradisi, arsitektur vernakular, dan antropologi arsitektur	- Ceramah <i>Small Group Discussion Mahasiswa dibagi dalam 5 kelompok</i>	Diskusi - Keaktifan diskusi - Ide / sanggahan - Analisis hasil diskusi diperkuat dengan contoh-contoh nyata - Sintesis / kesimpulan - Hasil Analisis dituangkan dalam log book ditulis dengan baik dan sesuai kriteria		
2	Mahasiswa memahami faktor bagaimana faktor budaya, kosmologi, serta sistem sosial	Presentasi Mahasiswa atas bacaan <i>The Living House, Ch 1-2</i>	<i>Ceramah</i> <i>Small Group</i>	- Kelengkapan analisis bacaan - Presentasi	3% dari nilai	The Living House ch 1-2

Minggu	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Ajar)	Bentuk Pembelajaran	Kriteria/Indikator Penilaian	Bobot Nilai	Bahan bacaan
	dan kekerabatan mempengaruhi perwujudan arsitektur vernakular.	• Mahasiswa dibagi dalam kelompok • Origins • Perceptions of Built Form: Indigenous and Colonial	<i>Discussion</i>	Bacaan yang menarik, kreatif dan aplikatif	log book	
3	• Mahasiswa memahami faktor bagaimana faktor budaya, kosmologi, serta sistem sosial dan kekerabatan mempengaruhi perwujudan arsitektur vernakular.	• Presentasi Mahasiswa atas bacaan <i>The Living House, Ch 3-4</i> • Mahasiswa dibagi dalam kelompok	• <i>Problem — Based Learning</i> • <i>Ceramah</i> • <i>Small Group Discussion</i>	• Kelengkapan analisis bacaan • Presentasi Bacaan yang menarik, kreatif dan aplikatif	3% dari nilai log book	The Living House ch 3-4
4	• Mahasiswa memahami faktor bagaimana faktor budaya, kosmologi, serta sistem sosial dan kekerabatan mempengaruhi perwujudan arsitektur vernakular.	• Presentasi Mahasiswa atas bacaan <i>The Living House, Ch 5-6</i> • Mahasiswa dibagi dalam kelompok	• <i>Problem — Based Learning</i> • <i>Ceramah</i> • <i>Small Group Discussion</i>	• Kelengkapan analisis bacaan • Presentasi Bacaan yang menarik, kreatif dan aplikatif	3% dari nilai log book	The Living House ch 5-6
5	• Mahasiswa memahami faktor bagaimana faktor budaya, kosmologi, serta sistem sosial dan kekerabatan mempengaruhi perwujudan	• Presentasi Mahasiswa atas bacaan <i>The Living House, Ch 7-8</i> • Mahasiswa dibagi	• <i>Problem — Based Learning</i> • <i>Ceramah</i> • <i>Small</i>	• Kelengkapan analisis bacaan • Presentasi Bacaan yang menarik, kreatif	3% dari nilai log book	• The Living House ch 7-8

Minggu	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Ajar)	Bentuk Pembelajaran	Kriteria/Indikator Penilaian	Bobot Nilai	Bahan bacaan
	arsitektur vernakular.	dalam kelompok	<i>Group Discussion</i>	dan aplikatif		
6	Mahasiswa mampu menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi perwujudan arsitektur vernakular Bali.	Balinese Architecture	<i>Problem Based Learning</i>	Kaitan antara orientasi, tata letak, anatomi bangunan, struktur, dan simbol dengan faktor kosmologi, budaya, tradisi, sistem sosial dan kekerabatan, iklim dan topografi, material, dan teknologi pada arsitektur vernakular Bali.	2% dari nilai log book	
7	Mahasiswa mampu menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi perwujudan arsitektur vernakular Cina.	Chinese Folk Building	<i>Project — Problem Based Learning</i>	Kaitan antara orientasi, tata letak, anatomi bangunan, struktur, dan simbol dengan faktor kosmologi,	2% dari nilai log book	-

Minggu	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Ajar)	Bentuk Pembelajaran	Kriteria/Indikator Penilaian	Bobot Nilai	Bahan bacaan
				budaya, tradisi, sistem sosial dan kekerabatan, iklim dan topografi, material, dan teknologi pada arsitektur vernakular Cina.		
8 UTS	Mahasiswa dapat menganalisis suatu objek arsitektur berdasarkan materi yang telah diterima dari pertemuan I hingga VII	Analisis Objek arsitektur dengan menggunakan materi dan pemahaman yang sudah didapat dari minggu I (ambil satu contoh Arsitektur Vernakular di TMII)	<i>Project — Based Learning</i>	Kemampuan Analisis dari Pengamatan Objek Langsung serta kemampuan mereview buku/artikel.	30%	
9	Mahasiswa mampu menjelaskan dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi perwujudan arsitektur vernakular pada suatu studi kasus	Presentasi Mahasiswa atas analisis bangunan vernakular (Candi Hindu-Budha)	<i>Problem — Based Learning</i>	Survei, analisis dan presentasi satu buah studi kasus arsitektur vernakular.	2% dari nilai log book	

Minggu	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Ajar)	Bentuk Pembelajaran	Kriteria/Indikator Penilaian	Bobot Nilai	Bahan bacaan
10	Mahasiswa mampu menjelaskan dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi perwujudan arsitektur vernakular pada suatu studi kasus	Presentasi Mahasiswa atas analisis bangunan vernakular (Rumah Panjang)	<i>Problem — Based Learning</i>	Survei, analisis dan presentasi satu buah studi kasus arsitektur vernakular.	2% dari nilai log book	
11	Mahasiswa mampu menjelaskan dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi perwujudan arsitektur vernakular pada suatu studi kasus	Presentasi Mahasiswa atas analisis bangunan vernakular (Arsitektur Betawi)	<i>Problem — Based Learning</i>	Survei, analisis dan presentasi satu buah studi kasus arsitektur vernakular.	2% dari nilai log book	
12	Mahasiswa mampu menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi perwujudan arsitektur vernakular Jawa (B) dan Sunda (A)	Arsitektur Vernakular Jawa (B) dan Sunda (A)	<i>Problem Based Learning</i>	Kaitan antara orientasi, tata letak, anatomi bangunan, struktur, dan simbol dengan faktor kosmologi, budaya, tradisi, sistem sosial dan kekerabatan, iklim dan topografi,	2% dari nilai log book	.

Minggu	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Ajar)	Bentuk Pembelajaran	Kriteria/Indikator Penilaian	Bobot Nilai	Bahan bacaan
				material,dan teknologi pada arsitektur vernakular Jawa (B) dan Sunda (A)		
	Mahasiswa mampu menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi perwujudan arsitektur vernakular Toraja (B) dan Nias (B)	Arsitektur Vernakular Toraja (B) dan Nias (B)	<i>Problem — Based Learning</i>	Kaitan antara orientasi, tata letak, anatomi bangunan, struktur, dan simbol dengan faktor kosmologi, budaya, tradisi, sistem sosial dan kekerabatan, iklim dan topografi, material,dan teknologi pada arsitektur vernakular Toraja (B) dan Nias (B)	2% dari nilai log book	
	Mahasiswa mampu menjelaskan dan menganalisis faktor-faktor	Presentasi Mahasiswa atas analisis bangunan vernakular Sumba (B)	<i>Problem — Based Learning</i>	Survei, analisis dan presentasi satu buah studi	2% dari nilai	

Minggu	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Ajar)	Bentuk Pembelajaran	Kriteria/Indikator Penilaian	Bobot Nilai	Bahan bacaan
	yang mempengaruhi perwujudan arsitektur vernakular pada arsitektur vernakular Sumba (B) dan NTB (A)	dan NTB (A)		kasus arsitektur vernakular Sumba (B) dan NTB (A)	log book	
	Mahasiswa mampu menjelaskan dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi perwujudan arsitektur vernakular pada arsitektur Minang (B) dan Batak (A)	Presentasi Mahasiswa atas analisis bangunan vernakular Minang (B) dan Batak (A)	<i>Problem — Based Learning</i>	Survei, analisis dan presentasi satu buah studi kasus arsitektur vernakular Minang (B) dan Batak (A)	2% dari nilai log book	
13-15	Mahasiswa dapat menjelaskan pemahaman arsitektur vernakular yang lebih mendalam dengan membuat maket dan poster	Analisis objek terpilih	<i>Problem — Based Learning</i>	Survei, analisis dan presentasi satu buah studi kasus arsitektur vernakular		
16 UAS	Mahasiswa dapat menjelaskan pemahamannya yang lebih mendalam mengenai Vernakular arsitektur dengan mengulas dan menganalisis satu bangunan Vernakular	- Poster tercetak mengenai vernakular arsitektur yang baik menurut pemahaman mahasiswa (ambil salah satu contoh Vernakular arsitektur di Indonesia) - Mahasiswa dapat	<i>Problem based learning</i>	Pengumpulan maket dan poster	30 %	

Minggu	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Ajar)	Bentuk Pembelajaran	Kriteria/Indikator Penilaian	Bobot Nilai	Bahan bacaan
		melihat pergeseran makna, fungsi dan simbolisme dari Vernakular architecture yang dimiliki.				

7. DESKRIPSI TUGAS

Dalam pelaksanaannya, Mata kuliah Vernakular arsitektur memiliki beberapa tugas yang sifatnya insidental namun mempengaruhi total nilai log book.

Berikut deskripsi tugas-tugas yang diberikan:

1. Tugas Mereview Buku

Di dalam kelompok, anda diminta untuk mendiskusikan chapter dalam buku The Living House, mereview dan mempresentasikan kembali isi materi buku tersebut. Diskusikan elemen-elemen yang terkait vernakular arsitektur dan carilah gambar-gambar yang merepresentasikan arsitektur vernakular yang dibahas.

Tujuan Tugas	• Mahasiswa dapat menjelaskan aspek-aspek mendasar tentang Vernakular arsitektur sesuai dengan deskripsi yang dijabarkan dalam Buku The Living House. • Mahasiswa dapat memberikan contoh dari aspek-aspek tersebut
Uraian Tugas	• Di dalam kelompok, anda diminta untuk mendiskusikan Vernakular arsitektur, aspek-aspek yang membangun Vernakular arsitektur, dan berikan contoh-contoh yang relevan dengan sub bab bacaan yang anda baca. Buatlah laporan kelompok anda dalam presentasi power point. Carilah gambar-gambar yang merepresentasikan point-point yang dijelaskan dalam tiap bab. Mahasiswa mencari informasi dan referensi melalui internet dengan menggunakan laptop dan presentasi dalam ppt.
Kriteria Penilaian	Diskusi: • Keaktifan diskusi • Ide / sanggahan • Analisis bacaan dikaitkan dengan contoh • Sintesis / kesimpulan Presentasi • Analisis • Sintesis / kesimpulan

	• Ilustrasi
--	---

2. Tugas Pembahasan objek arsitektur Vernakular.

Tujuan Tugas	• Mahasiswa memahami bacaan melalui diskusi kelompok dan presentasi. • Mahasiswa menggunakan pemahaman tersebut untuk menganalisis contoh arsitektur Vernakular di Asia Tenggara. • Mahasiswa memahami bacaan dari berbagai sudut pandang dengan menuangkannya dalam bentuk tulisan dengan bagan/diagram dan dipresentasikan dalam ppt
Uraian Tugas	Dalam beberapa minggu tertentu, Anda akan diminta untuk membahas salah satu contoh arsitektur yang umumnya berada di Nusantara. Anda diminta untuk membahas prinsip-prinsip dasar, aturan, dan simbolisme serta pemaknaan ruang yang ada dalam bangunan tersebut. Ulaslah dengan rinci dan jadikanlah issue issue terkini menjadi analisis yang dalam tentang pergeseran makna, fungsi dan simbolisme ruang yang terjadi akibat modernisasi. Dalam bentuk Powerpoint, Anda diminta untuk mengulas secara tuntas Arsitektur Vernakular. Mahasiswa diminta untuk secara kreatif dan inisiatif membuat analisis hasil dari bacaan dan aplikasi dalam keseharian melalui pengamatan objek. Di dalam kelas, mahasiswa juga melakukan Small Group Discussion untuk mendiskusikan, membahas maupun menyanggah hasil bacaan yang ada.
Kriteria Penilaian	Diskusi: • Keaktifan diskusi • Ide / sanggahan • Analisis bacaan dikaitkan dengan contoh • Sintesis / kesimpulan

8. RUBRIK PENILAIAN

Jenjang	Nilai Mutu		Bobot Angka	Deskripsi Capaian Pembelajaran
4	A	A	90,00 — 100	Mahasiswa superior yang mampu mencerap informasi yang diberikan saat perkuliahan serta mampu menggali informasi berdasarkan hasil pengamatan lapangan maupun penerapan hasil dari bacaan yang diberikan tiap minggunya. Mahasiswa mampu secara Mandiri menganalisis dan menerapkan ilmu yang didapat dari kuliah, bacaan maupun diskusi dengan rekan. Umumnya hasil analisis dan penerapan ilmu adalah berupa gambar-gambar sketsa dan coretan analisis, bukan berupa laporan essay.
3,7		A-	80,00 — 89,99	Mahasiswa superior yang mampu mencerap informasi yang diberikan saat perkuliahan serta mampu menggali informasi berdasarkan hasil pengamatan lapangan maupun penerapan hasil dari bacaan yang diberikan tiap minggunya. Bisa jadi ada beberapa informasi yang terlewatkan maupun analisis yang kurang tajam. Namun mahasiswa mampu secara Mandiri menganalisis dan menerapkan ilmu yang didapat dari kuliah, bacaan maupun diskusi dengan rekan. Umumnya hasil analisis dan penerapan ilmu adalah berupa gambar-gambar sketsa dan coretan analisis, bukan berupa laporan essay.
3,3	B	B+	75,00 — 79,99	Mahasiswa mampu mencerap informasi yang diberikan saat perkuliahan serta mampu menggali informasi berdasarkan hasil pengamatan lapangan maupun penerapan hasil dari bacaan yang diberikan tiap minggunya. Mahasiswa memenuhi permintaan tugas dengan lengkap dengan tafsiran dan gagasan yang jelas, logis, runut dan orisinil serta mampu mengemas semua ide secara sistematis dan menarik.
3		B	70,00 — 74,99	Mahasiswa mampu mencerap informasi yang diberikan saat perkuliahan serta mampu menggali informasi berdasarkan hasil pengamatan lapangan maupun penerapan hasil dari bacaan yang diberikan tiap minggunya. Mahasiswa memenuhi permintaan tugas dengan lengkap dengan tafsiran dan gagasan yang jeli, logis, runut dan orisinil namun penyajian bisa jadi kurang lengkap.
2,7		B-	65,00 — 69,99	Mahasiswa memenuhi permintaan tugas dengan lengkap dengan urutan yang logis namun kurang komprehensif
2,3	C	C+	60,00 — 64,99	Mahasiswa memenuhi permintaan tugas dengan lengkap dan berusaha semaksimal mungkin memenuhi permintaan tugas dengan urutan yang logis. Penyajian bisa jadi belum menarik dan komprehensif namun usaha kerasnya diberikan penghargaan lebih
2		C	55,00 — 59,99	Mahasiswa memenuhi permintaan tugas secara lengkap dan cukup berusaha menerapkan berbagai pengetahuan namun belum runut, logis dan komprehensif.
1,7		C-	50,00 — 54,99	Mahasiswa hanya memenuhi permintaan tugas namun belum mampu menerapkan pengetahuan secara runut, logis dan komprehensif.
1	D	D	40,00 — 49,99	Mahasiswa perlu mengulang karena ia mengerjakan tugas seadanya dan tidak lengkap sesuai dengan permintaan.
0	E	E	< 40,00	Mahasiswa belum layak lulus karena tidak memenuhi kriteria, seperti sering tidak mengumpulkan tugas atau tidak mengumpulkan tugas, tidak mengikuti ujian, dan melakukan plagiarisme.

9. PENUTUP

Rencana Pembelajaran Semester (RPS) ini berlaku mulai tanggal 1 Februari 2017 , untuk mahasiswa UPJ Tahun Akademik 2016/2017 dan seterusnya. RPS ini dievaluasi secara berkala setiap semester dan akan dilakukan perbaikan jika dalam penerapannya masih diperlukan penyempurnaan.

10. STATUS DOKUMEN

Proses	Penanggung Jawab		Tanggal
	Nama	Tanda tangan	
1. Perumusan	Eka Permanasari, S.T., PhD. Rahma Purisari, S.T., Ars., M.Ars Dosen Penyusun		
2. Pemeriksaan & Persetujuan	Eka Permanasari PhD Ketua Prodi		
3. Penetapan	Prof. Dr. Ir. Emirhadi Suganda, M.Sc. Wakil Rektor		